Tingkatkan Pertumbuhan Industri Kreatif, Bekraf Perkuat Digital Economy

Kamis, 12 Oktober 2017

Pemerintah melalui Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) terus berupaya mendorong pertumbuhan industri kreatif, khususnya di sektor media yang tengah mengalami perubahan signifikan akibat revolusi digital. Fokus Bekraf adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan industri kreatif dan mendorong inovasi ekonomi digital yang berdaya saing.

Transformasi ekonomi dari ekstraktif ke kreatif menjadi fokus utama, dengan memaksimalkan kinerja 16 subsektor, termasuk radio, seni musik, televisi, dan aplikasi serta game developer. Industri media massa, sebagai kontributor utama PDB nasional, terus berinovasi dengan menerapkan ekonomi digital di setiap aktivitas bisnisnya.

Salah satu contohnya adalah Suara Surabaya Media, yang menggabungkan platform media konvensional dan baru untuk menghadirkan konten yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan digital. Dengan memanfaatkan media sosial, Suara Surabaya Media memperluas jangkauan konten dan marketing, mengintegrasikan konten radio Suara Surabaya dengan platform digital.

Salah satu contoh sukses integrasi ini adalah Jazz Traffic Festival (JTF) yang menggabungkan bisnis penyiaran radio dengan musik di platform digital. Promosi event musik tahunan ini melalui Facebook, Instagram, dan Twitter terbukti efektif, terutama di kalangan digital native, sehingga JTF 2017 yang digelar di Grand City Surabaya sukses menarik perhatian penggemar.

JTF 2017 menampilkan lebih dari 300 musisi dari berbagai genre, termasuk jazz mainstream, fusion jazz, dan non jazz, membuktikan bahwa festival musik adalah ruang untuk menunjukkan bahwa musik adalah bahasa universal. JTF 2017 merupakan buah dari program Jazz Traffic di Radio Suara Surabaya yang telah mengudara sejak 1983, yang tidak hanya menyajikan musik jazz, tetapi juga memberikan apresiasi dan edukasi terhadap musisi jazz.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.